

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program pembelajaran tambahan fiqih dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di kelas Superior MTsN 2 Kediri dengan menggunakan model evaluasi CIPP, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Komponen *Context* (Konteks)

Program pembelajaran tambahan fiqih di kelas Superior MTsN 2 Kediri dilatarbelakangi oleh kebutuhan madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan serta mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki minat dalam bidang keagamaan. Program ini juga bertujuan memperdalam pemahaman fiqih dengan mengasah kemampuan baca tulis kitab kuning melalui kajian kitab *safinatun najah* serta mempersiapkan peserta didik menghadapi kompetisi akademik di bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, program ini selaras dengan visi dan misi madrasah yang berlandaskan nilai IMTAQ (Iman dan Taqwa) sehingga relevan dalam mendukung peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik.

2. Evaluasi Komponen *Input* (Input)

Pelaksanaan program didukung oleh beberapa komponen perencanaan program yang memadai, meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pembiayaan. Tenaga pendidik yang terlibat memiliki kompetensi dalam bidang fiqih serta pengetahuan dalam kajian kitab kuning.

Sarana pembelajaran seperti ruang kelas, papan tulis, proyektor, masjid, dan tempat wudhu turut menunjang proses pembelajaran teori maupun praktik. Pembiayaan program berasal dari dana madrasah serta dukungan wali murid.

3. Evaluasi Komponen *Process* (Proses)

Program pembelajaran tambahan fiqih dilaksanakan secara terjadwal satu kali dalam seminggu setelah pembelajaran reguler. Materi pembelajaran menggunakan kitab *Safinatun Najah* sebagai sumber utama. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, latihan menerjemahkan teks kitab, dan praktik ibadah. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tugas, tes tertulis, serta praktik ibadah seperti wudhu dan sholat. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara sistematis.

4. Evaluasi Komponen *Product* (Produk)

Program pembelajaran tambahan fiqih memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 86,5 pada pre-test menjadi 89,5 pada post-test, serta seluruh peserta didik telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan madrasah. Selain peningkatan akademik, peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam memahami kitab fiqih dan melaksanakan praktik ibadah sesuai syariat Islam. Dengan demikian, program ini dinilai berhasil dan layak untuk terus dilanjutkan serta dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi program pembelajaran tambahan fiqih dalam meningkatkan kompetensi

keagamaan peserta didik di kelas Superior MTsN 2 Kediri, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Komponen *Context* (Konteks)

Pihak madrasah diharapkan dapat terus melakukan analisis kebutuhan peserta didik secara berkala agar program pembelajaran tambahan fiqih yang dilaksanakan tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan pendidikan keagamaan di madrasah.

2. Komponen *Input* (Input)

Pihak madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat khususnya para pengajar sebagian besar pengajar merupakan lulusan SMA/MA sehingga ini merupakan salah satu kekurangan dalam hal sumber daya manusia, hal ini dapat diatasi melalui kegiatan pelatihan, workshop, maupun pengembangan kompetensi guru di bidang pendidikan agama Islam dan kajian kitab. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.

3. Komponen *Process* (Proses)

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena pengajar masih menggunakan metode pembelajaran basic. Pembelajaran fiqih dapat dikembangkan dengan memadukan kegiatan diskusi, praktik ibadah, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik peserta didik tidak hanya memahami materi fiqih secara teoritis tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Komponen *Product* (Produk)

Agar program pembelajaran tambahan fiqih yang dilaksanakan tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan pendidikan keagamaan di madrasah, sebaiknya ada pengembangan program keagamaan pada mata pelajaran agama lainnya dengan sumber belajar melalui kitab-kitab yang bervariasi sehingga pengetahuan keagamaan peserta didik semakin luas dan dapat menguatkan kompetensi keagamaannya.